



**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS GURU DALAM
MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS VII DI MTs NEGERI 3 PROBOLINGGO**

SKRIPSI

**OLEH
INDANA ZULFA
NPM. 22001011147**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Zulfa, Indana. 2024. *Hubungan Antara Kualitas Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTsN 3 Probolinggo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Ialam. Pembimbing 1: Dr. Syaifuddin, S.Si., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Adi Sudrajat, M. Pd.I.

Kata Kunci: Kualitas Guru, Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar Fiqih

Kualitas dari suatu negara terletak pada sumber daya manusia itu sendiri. Di dunia pendidikan, kualitas guru sangat penting bagi kualitas sekolah maupun kualitas pengajaran karena sekolah yang bagus terdapat guru yang bagus dalam proses pengajaran. Pendidikan nasional akan berkualitas jika guru di sekolah-sekolah Indonesia berkualitas tinggi. Instruktur memiliki situasi penting untuk memutuskan arah sekolah umum. Karena pendidik adalah landasan pengajaran, maka sifat instruktur harus terus digerakkan.

Dalam mencapai tujuan negara, maka perlu adanya pendidikan dan pengajaran yang baik. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki populasi penduduk yang paling banyak didunia, akan tetapi kualitas pendidikan di Indonesia menurut data suvei PISA masih tergolong sangat rendah. Untuk itu pemerintah Indonesia melakukan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia melalui kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang nantinya akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik. Hasil belajar siswa sangat erat kaitannya dengan kemampuan pengajar dan merupakan alat ukur untuk mengevaluasi apakah proses pembelajaran telah mencapai tujuan. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar dengan memiliki cara ataupun variasi model pembelajaran sebab melalui keterampilan mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan begiru, siswa yang bosan, cenderung kurang aktif, dan tidak menghiraukan penjelasan guru akan termotivasi untuk terus semangat belajar. Salah satu metode yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran adalah metode pendekatan saintifik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara kualitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 3 Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data numerik yang kemudian dianalisis. Dalam mengambil sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data diambil melalui kuisisioner, observasi dan

dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui teknik analisis data meliputi 1) uji validitas, 2) uji normalitas, 3.) dan uji hipotesis melalui uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 3 Probolinggo. Dari analisis yang diperoleh melalui uji hipotesis yang dilakukan dengan uji korelasi menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar -0,419 dimana nilai r_{tabel} 0,250 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi diterima (hipotesis tidak dapat ditolak). Maka dapat diartikan adanya hubungan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 3 Probolinggo.



ABSTRACT

Zulfa, Indana. 2024. *The Relationship Between Teacher Quality in Applying the Scientific Approach and Student Learning Outcomes in Fiqh Subjects for Class VII at MTsN 3 Probolinggo*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Universitas Agama Islam. Advisor 1: Dr. Syaifuddin, S.Si., M.Pd. Advisor 2: Dr. Adi Sudrajat, M. Pd.I

Keywords: Teacher Quality, Scientific Approach, Fiqh Learning Outcomes

The quality of a country lies in its human resources themselves. In the world of education, teacher quality is very important for the quality of schools and the quality of teaching because good schools have good teachers in the teaching process. National education will be of high quality if teachers in Indonesian schools are of high quality. Instructors have an important situation to decide the direction of public schools. Because educators are the foundation of teaching, the nature of instructors must continue to be driven.

In achieving national goals, good education and teaching are needed. Indonesia is one of the countries with the largest population in the world, but the quality of education in Indonesia according to PISA survey data is still very low. For this reason, the Indonesian government is making efforts to improve the quality of Indonesian education through the 2013 curriculum.

The 2013 curriculum is designed to improve the quality of education which will eventually produce good student learning outcomes. Student learning outcomes are closely related to the ability of teachers and are a measuring tool to evaluate whether the learning process has achieved its goals. Teachers are required to have skills in teaching by having a method or variation of learning models because through teaching skills they can affect student learning outcomes. That way, students who are bored, tend to be less active, and ignore the teacher's explanation will be motivated to continue to be enthusiastic about learning. One method that can motivate students in the learning process is the scientific approach method.

This study aims to explain the relationship between teacher quality in implementing a scientific approach to student learning outcomes in the subject of Fiqh for class VII at MTs Negeri 3 Probolinggo. This study uses a quantitative approach using numerical data which is then analyzed. In taking research samples, the researcher used a saturated sampling technique. Data collection was taken through questionnaires, observation and documentation. Furthermore, the data was analyzed through data analysis techniques including 1) validity test, 2) normality test, 3.) and hypothesis testing through correlation test.

The results of the study indicate that there is a relationship between the quality of teachers in implementing a scientific approach with learning outcomes in

the subject of Fiqh for class VII at MTs Negeri 3 Probolinggo. From the analysis obtained through the hypothesis test carried out with the correlation test, it shows that the r_{count} is -0.419 where the r_{value} (table) is 0.250 with a significance value of $0.001 < 0.05$. This shows that the correlation is accepted (the hypothesis cannot be rejected). So it can be interpreted that there is a relationship between the scientific approach and learning outcomes in the subject of Fiqh for class VII at MTs Negeri 3 Probolinggo.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada alenia keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tertuang salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Hal ini yang berperan penting dalam mencapai tujuan bangsa Indonesia adalah kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri (Marjan dkk, 2014). Untuk mencapai suatu tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia, maka perlu adanya suatu pengajaran dan pembelajaran yaitu dengan adanya pendidikan.

Mengenai sumber daya manusia didalam dunia pendidikan, salah satu indikator untuk menilai akses pendidikan adalah partisipasi anak muda dalam menempuh pendidikan. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 28,45 % pemuda menempuh pendidikan disekolah baik pendidikan negeri maupun swasta. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tingkat pemuda yang masih bersekolah sebanyak 27,30%, sementara 0,97% pemuda belum pernah mengalami dunia pendidikan disekolah dan 70,58% pemuda sudah tidak bersekolah lagi (Karuniawati dkk, 2023). Dari paparan diatas, bisa dikatakan bahwa tingkat daya minat pemuda Indonesia dalam menempuh pendidikan di sekolah masih dikatakan sangat rendah. Maka, sumber daya manusia dalam dunia pendidikan di negara ini perlu diperhatikan.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah mutu pembelajaran dan kualitas guru serta capaian kompetensi siswa dalam dalam proses pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah agar tujuan pendidikan dapat

segera tercapai, antara lain perubahan wilayah sekolah, restorasi rencana pendidikan, pergantian pendidik sebagaimana disyaratkan dalam Pedoman Imam Negara dalam mengendalikan angka reformasi administrasi dan birokrasi 16 Tahun 2009 tentang praktikum posisi instruktur dan penilaian FICO (Permenpan, 2009). Pertumbuhan dan Perkembangan Pribadi (PKB) melaksanakan pengembangan keterampilan guru sesuai kebutuhan, bertahap, dan terus-menerus untuk memajukan keterampilannya yang luar biasa. Dalam meningkatkan kesejahteraan guru memerlukan waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, tingkat kesejahteraan guru harusnya mempunyai pengaruh yang dominan pada sikap mendidik mereka.

Aspek Etos kerja erat kaitannya dengan mentalitas dan moralitas. Peningkatan mutu pengajaran juga harus dimulai dengan peningkatan etos kerja penyelenggara terkait di lembaga pendidikan. Khususnya, jika tingkat kesejahteraan tenaga pendidik meningkat, maka penerapan disiplin yang ketat juga menjadi barometer yang harus terus digunakan. Hal ini juga menyulitkan semua pihak, khususnya guru untuk mempengaruhi perubahan perilaku mereka dari memiliki etos kerja yang khas menjadi memiliki etos kerja yang cukup tinggi. Dengan begitu, mutu pendidikan dinegara Indonesia akan semakin membaik pula (Veirissa, 2021).

Berkaitan dengan mutu pendidikan, data UNESCO tahun 2013 menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 121 dari 185 negara dalam hal kualitas pendidikan. Survei Kemampuan Pelajar Internasional (PISA) yang diselenggarakan pada tahun 2020 di Paris menempatkan Indonesia pada peringkat ke-71 dari 76 negara. Berdasarkan informasi tersebut,

pendidikan Indonesia berada di peringkat enam terbawah, tertinggal dari negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Survei PISA menilai kemampuan siswa dalam membaca, matematika, dan sains merupakan standar global untuk penilaian kualitas pendidikan. Ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih perlu ditingkatkan. Standar Nasional Pendidikan yang dirancang oleh pemerintah akan meningkatkan kualitas pendidikan jika diimplementasikan dengan baik (Siswopranoto, 2022).

Berdasarkan hasil survei PISA diatas sangat disayangkan bahwa Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat banyak seharusnya tingkat mutu pendidikan juga harus tinggi. Namun nyatanya sangatlah jauh, mutu Indonesia terbilang sangat rendah dibanding dengan negara-negara tetangga. Saat ini, Indonesia sedang melakukan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan adanya kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dibentuk dengan tujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia menjadi warga negara yang bertaqwa, produktif, inovatif, kreatif, dan berempati. Mereka juga harus mempunyai pilihan untuk berkontribusi pada kehidupan masyarakat, negara, negara bagian, dan kemajuan global. Sesuai kurikulum 2013, ilmu pengetahuan tidak bisa begitu saja diturunkan dari guru ke siswa. Dalam kurikulum ini, siswa merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mengumpulkan, mengolah, membuat, dan menggunakan informasi.

Dengan demikian, harus ada hubungan antara belajar dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk belajar melalui proses kognitifnya. Agar peserta didik benar-benar memahami dan menerapkan ilmu

pengetahuan, perlu adanya dorongan untuk memecahkan masalah, mencari solusi atas masalah, dan berusaha mewujudkan gagasan. (Riwan Putri Bintari dkk 2014). Kurikulum 2013 memiliki ciri yang khas yaitu dengan adanya pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya.

Teknik pembelajaran saintifik merupakan metodologi yang meliputi memperhatikan, bertanya, berpikir, mencoba, dan membentuk organisasi pada setiap mata pelajaran. Para ahli berpendapat bahwa pendekatan ini dapat mendorong siswa lebih terlibat dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilannya dengan mendorong mereka menyelidiki suatu fenomena atau peristiwa untuk menemukan fakta (Syarifuddin, 2023).

Siswa aktif mengkonstruksi konsep dengan cara mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai cara, menganalisis data, dan mengkomunikasikan konsep. Pendekatan saintifik ini dirancang dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik mengacu pada peserta didik sebagai pusat pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik mampu memiliki kapabilitas dalam berpikir kritis, ilmiah dan analitis (Khoiroh dkk, 2020). Oleh karena itu, semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat diberdayakan menjadi suatu kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran saintifik memiliki hasil yang lebih baik daripada pembelajaran tradisional. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eliyana menunjukkan bahwa pemahaman kontekstual adalah 25% dan retensi informasi oleh guru adalah 10% setelah 15 menit dalam pembelajaran tradisional. Sebaliknya, dalam pembelajaran sains, setelah dua hari, retensi

informasi guru lebih dari 90%, dan pemahaman kontekstual diperoleh sebesar 50% hingga 70%. (Siti Rodliyah Eka Agustina dkk, 2023). Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Meila Noor Syafria, dkk, 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik (75%) lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan selain pendekatan saintifik (60%).

Lebih lanjut, (Kusmiati, 2022) membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan saintifik terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini menunjukkan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan begitu, implementasi pendekatan saintifik yang diterapkan diberbagai sekolah di Indonesia perlu digunakan secara merata.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Probolinggo adalah satu madrasah yang menerapkan pendekatan saintifik dalam tahapan pembelajarannya. Tujuannya untuk mencapai kualitas hasil belajar siswa yang tinggi. Pada umumnya, pendekatan saintifik memang banyak digunakan pada mata pelajaran berbasis sains/ IPA, akan tetapi pendekatan ini diterapkan hampir pada mata pelajaran yang ada disana, seperti mata pelajaran fikih.

Pada pembelajaran berbasis PAI seperti fikih, kebanyakan guru menyampaikan materi dengan mengarah aspek kognitif saja, sedangkan aspek psikomotorik dan afektif masih jarang diterapkan. Sehingga peserta didik hanya memahami teori saja tanpa mempraktekkan teori tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, dalam proses pembelajaran harus meliputi 3 aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik. Pada

pembelajaran fikih ketiga aspek tersebut harus diterapkan sebab fikih membahas pengetahuan yang berkaitan dengan hukum, prinsip-prinsip hidup, ketentuan dan mekanisme kehidupan. Melalui pembelajaran fikih ini dapat melatih siswa agar memahami tentang syariat Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Mansir & Yogyakarta, 2020).

Pembelajaran fikih mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, bersikap kreatif, dan aktif dalam mengasah pikiran, sebab pembelajaran fikih menyangkut pautkan masalah kehidupan dengan hukum yang sudah ditetapkan oleh syariat, tata cara dalam beribadah, bersuci yang mana banyak membutuhkan pemikiran yang kritis. Banyak faktor memengaruhi kemampuan seseorang untuk memecahkan suatu permasalahan, tetapi para ahli percaya bahwa berpikir kritis adalah salah satu kemampuan terpenting untuk memecahkan masalah, baik dalam pendidikan, pekerjaan, maupun dalam kehidupan sehari-hari (Rohman & Kusaeri, 2021).

Seperti yang terlihat dari berbagai literatur dan penelitian, pembahasan mengenai penilaian kemampuan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran PAI terutama fikih, tampaknya kurang banyak diminati. Hal ini dapat diketahui dengan masih banyak ditemukan beberapa siswa di kelas yang pasif, takut atau malu dalam mengemukakan pendapat, tidak percaya diri, tidak menghiraukan materi yang guru sampaikan dan merasa bosan. Hal tersebut merupakan hambatan yang perlu diperhatikan dan diatasi untuk lebih baik lagi kedepannya. Oleh karena itu, peran pendidik sangat dibutuhkan untuk meminimalisir hal-hal tersebut guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengumpulan data peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran fikih, sehingga dapat memberikan arahan dalam pengelolaan waktu dan penggunaan pendekatan saintifik yang lebih efektif bagi peserta didik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengangkat tema mengenai **“Hubungan Antara Kualitas Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di MTsN 3 Probolinggo”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kualitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN 3 Probolinggo?
2. Bagaimana kategori hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN 3 Probolinggo?
3. Apakah ada hubungan antara kualitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN 3 Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan tingkat kualitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN 3 Probolinggo
2. Untuk menjelaskan kategori hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN 3 Probolinggo

3. Untuk menjelaskan hubungan antara kualitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN 3 Probolinggo

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah Ada hubungan antara kualitas guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN 3 Probolinggo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan pembaca dapat menjadikan pendekatan saintifik sebagai sebuah pengetahuan untuk semua kalangan terutama di dunia pendidikan dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada penggunaan model pendekatan saintifik

- a. Manfaat untuk pendidik yaitu sebagai cara/ alternatif pendidik dalam menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Manfaat untuk peserta didik yaitu diharapkan mampu memberikan solusi peserta didik yang pasif dalam pembelajaran menjadi aktif,

serta memberikan dorongan semangat belajar yang menyenangkan dan lebih menarik dalam pembelajaran fiqih sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

- c. Manfaat bagi sekolah yaitu diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada di MTsN 3 Probolinggo
- d. Manfaat bagi peneliti yaitu mampu menambah wawasan baru yang bermanfaat bagi peneliti sendiri.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan sehingga tidak terjadi salah persepsi dalam proposal ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah sesuai dengan judul proposal ini, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Guru

Suatu karakteristik yang berkaitan dengan keunggulan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran baik pada prosesnya maupun hasilnya.

2. Pendekatan saintifik

Suatu pendekatan yang dilakukan secara ilmiah oleh guru kepada peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran melalui berbagai tahapan-tahapan yang bertujuan untuk menciptakan peran aktif peserta didik sehingga dapat menjadikan peserta didik berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi, kreatif, inovatif dan aktif.

3. Hasil belajar

Suatu hasil pencapaian peserta didik dalam menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap akhir semester melalui berbagai macam tahapan-tahapan untuk mendapatkan evaluasi dari proses belajar itu sendiri.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat akibat dari pemeriksaan informasi dan perbincangan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka pendalaman ini dapat menutup uraian berikut ini:

1. Kualitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam penerapannya pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 3 Probolinggo sebagai kelas kategori baik dengan tingkat sebesar 78,21%.
2. Dengan persentase sebesar 68,11%, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 3 Probolinggo termasuk dalam kategori “baik”.
3. Berdasarkan hasil kontribusi yang diperoleh dari perhitungan kualitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 3 Probolinggo, pendekatan saintifik mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 17,6%

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian, berikut merupakan beberapa implikasi penelitian baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Implikasi Teoritis

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan metode ilmiah.

Pendidik harus menggunakan pendekatan saintifik dan beragam

model serta pendekatan pembelajaran di setiap kelas agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dan calon pendidik dalam memperbaiki pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran saintifik yang digunakan untuk mengajar dan hasil belajar siswa. Mempelajari pendekatan pembelajaran saintifik juga membantu mereka memilih metode penilaian hasil belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yakni dengan mencerdaskan kehidupan bangsa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional berdasarkan temuan penelitian ini:

1. Bagi Madrasah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dimasukkan ke dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, pendidik juga diharapkan memiliki akses terhadap fasilitas di sekolah dan madrasah yang memungkinkan penerapan pendekatan pembelajaran saintifik dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi Guru

Penelitian yang diperoleh dapat menjadi landasan dalam metode pembelajaran ilmiah dan penilaian hasil belajar berdasarkan Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil ujian ini dapat membantu terciptanya pemahaman kritis melalui pendekatan saintifik dan pengetahuan logis terkait dengan cara-cara pembelajaran saintifik dalam menghadapi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fikih.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, Ph.D., Ahmad Mustamil Khoiron, M.Pd., Taofan Ali Achmadi, M. P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. 58–59.
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 369–373.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.425>
- Fathurrohman, M. (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*.
- Hamdilah, H. (2016). ... pendekatan saintifik kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa pada konsep interaksi makhluk hidup dengan lingkungan (Kuasi Eksperimen di MTs Negeri
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31918>
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Izulka, I. F. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Berbasis Kitab Kuning di MTs Darussalam Kademangan Blitar*.
- Jehadut, K., Al Banna, M. Z., & Arifuddin, W. (2022). Penerapan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1686–1695.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2204>
- Karuniawati Dewi Ramadhani, Andry Poltak L. Girsang, Mega Silviliyana, Nindya Putri Sulistyowati, K. T. Y. (2023). *Statistik Pemuda Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Khoiroh, S. U., Waqfin, S. I., & Rohmah, H. (2020). Pengaruh Pendekatan Sainifik Dengan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Rahmat Said Bongkot. *Education and Management Studies*, 3(2654–5209), 44.
- Khoirunnisak. (2021). Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Kependidikan*, 5(2), 47–62.

- Kusmiati, K. (2022). Dampak Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Di Mts Insan Cita Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, 2(April), 63–73. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1671>
- Kusumah, R. G. T. (2019). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata kuliah IPA Terpadu. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 71. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i1.1762>
- Lutfina, I. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Fikih Di MTsN Tunggangri*.
- Mansir, F., & Yogyakarta, U. M. (2020). Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah. *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies.*, V(September).
- Marjan, J., Arnyana, I. B. P., & Setiawan, I. G. A. N. (2014). Johari Marjan (2014). Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu ' allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat . Program Studi Pendidikan IPA , Program Pasc. *Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4.
- Mas, S. R. (2017). Profesionalitas Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi*, 5(2), 1–10.
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335>
- Meila Noor Syafria, I. A., Pratiwi, I. A., & Kuryanto, M. S. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659.
- Noviana, R. (2015). Evaluasi Pembelajaran Contextual teaching and learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1–30.

- Pahrudin, Agus dan Pratiwi, D. D. (2019). Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran. In *Pustaka Ali Imron* (Vol. 1, Issue 69).
- Raito, & Tirayanti, G. (2023). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal MASAGI*, 2(1), 1–8.
- Riwan Putri Bintari, N. L. G., Sudiana, I. N., & Bagus Putrayasa, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Sesuai Kurikulum 2013 Di Kelas Vii Smp Negeri 2 Amlapura. *E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–10.
- Rohman, F., & Kusaeri, K. (2021). Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Fikih Dengan Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (WGCTA). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(3), 333–345. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.874>
- Sa'adah, A. (2018). *Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Fikih terhadap Hasil Belajar siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari*.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sibuea, R., Ade, Sukma, & Elfia. (2021). Analisis Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2344–2358.
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>
- Siti Rodliyah Eka Agustina, Falia Rizma Safitri, Salsabila Septiana Masdi, Renafa Ardella Efendi, Alvina Rahmayanti, Syifa'ul Amelia, & Uswatun Chasanah. (2023). Analisis Pendekatan Saintifik Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 646–651.

<https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.931>

- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.30998/formatif.v1i1.61>
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan psikomotorik: Konsep dan Aplikasi*. RajaGrafindo Persad.
- Suryani, N. K., Renda, N. T., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berorientasi Tri Kaya Parisudha Terhadap Penguasaan Konsep Ipa Dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sd Di Gugus Vii Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Education Technology*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i1.17962>
- Suseno, M. N. (2016). Pengembangan Pengujian Validitas Isi dan Validitas Konstrak: Interpretasi Hasil Pengujian Validitas. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Syarifuddin, H. (2023). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 5(2), 259–269. <https://doi.org/10.36339/jhest.v5i2.90>
- Tanduklangi, R. (2022). Pengaruh Konseling Kelompok Trait And Factor Terhadap Self Efficacy Karir. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 11438–11444.
- Veirissa, A. H. (2021). Kualitas guru di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana(Prosnampas)*,4,267–272. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/861>
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-teori Belajar Dan Pembelajaran.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-teori%20Belajar%20Dan%20Pembelajaran.pdf)
- Wahidah, S., Sidiq, M. A. H., & Darwis, M. (2022). Motivasi Pendekatan Saintifik melalui Modulasi Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis. *Atanwir* :

Jurnal Keislaman Dan Pendidikan, 13(2), 207–215.
<https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v13i2.249>

Zakiya, R. A. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Trenggalek. *Skripsi*, 14–43.
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12436/>

